

TUGAS AKHIR

**PERHITUNGAN PRODUKTIVITAS YANG BERKAITAN DENGAN
KESESUAIAN UPAH TENAGA KERJA
PADA PROYEK REHABILITASI GEDUNG LATTAMAHOSADI
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:
I KADEK ANGGA DWI PRASETYA PUTRA
NIM. 1915113002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI D3 TEKNIK SIPIL
2021/2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Perhitungan Produktivitas Yang Berkaitan Dengan Upah Tenaga Kerja Pada Proyek Rehabilitasi Gedung Lattamahosadi Institut Seni Indonesia Denpasar”** tepat waktu. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan D3 Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.

Dalam Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Ir. I Wayan Sudiasa, MT., selaku ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak I Gede Sastra Wibawa, ST., MT., selaku Ketua Program Studi Diploma III Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak I Komang Sudiarta, ST., MT., selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Anak Agung Ngurah Roy Sumardika,SH.,MH selaku Dosen Pembimbing II.
6. Seluruh dosen dan staff Politeknik Negeri Bali yang telah membantu memberikan pengetahuan serta bimbingan.
7. Keluarga dan teman-teman yang selalu membantu kelancaran dalam penyusunan laporan ini.

Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca. Penulis menyadari tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan, maka dari itu diharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Jimbaran, Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Masalah	3
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	4
5.1 Kesimpulan	4
5.2 Saran.....	4
DAFTAR PUSTAKA	6

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan untuk mencapai suatu tujuan dengan batasan waktu, biaya dan mutu tertentu. Proyek konstruksi membutuhkan *resources* (sumber daya) yaitu *man* (manusia), *material* (bahan bangunan), *machine* (peralatan), *method* (metode pelaksanaan), *money* (uang), *information* (informasi), dan *time* (waktu). Sumber daya manusia adalah individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu di dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Sumber daya manusia dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengertian makro dan mikro. Pengertian sumber daya manusia secara makro adalah penduduk suatu negara yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang belum bekerja maupun yang sudah bekerja. Sedangkan pengertian sumber daya manusia secara mikro adalah individu yang bekerja dan menjadi anggota suatu perusahaan atau institusi dan biasa disebut sebagai pegawai, buruh, karyawan, pekerja, tenaga kerja dan lain sebagainya

Tenaga kerja merupakan salah satu sumber daya yang menjadi faktor penentu keberhasilan dari terlaksananya sebuah proyek konstruksi. Dalam proses pelaksanaan proyek konstruksi tentunya ada tahapan-tahapan pekerjaan yang dilalui guna mencapai target yang ingin dicapai saat perencanaannya yang dilakukan oleh tenaga kerja. Memperkirakan jumlah tenaga kerja yang diperlukan dalam suatu proyek konstruksi bisa dilakukan dengan mengkonversikan lingkup proyek dari jumlah jam-orang menjadi jumlah tenaga kerja. Secara teoritis, keperluan rata-rata jumlah tenaga kerja dapat dihitung dari total lingkup kerja proyek yang dinyatakan dalam jam-orang atau bulan-orang *man-month* dibagi dengan kurun waktu pelaksanaan proyek konstruksi.

Produktivitas dari setiap pekerja sangat berpengaruh terhadap pemberian upah pekerja, karena setiap proyek tentunya memiliki target yang dicapai setiap hari, minggu serta bulan yang sudah diatur dalam time schedule, jika produktivitas pekerjaan menurun tentunya akan berdampak dalam target penyelesaian pekerjaan. Hal yang sering mengakibatkan ini terjadi adalah ketidaksesuaian upah yang diterima oleh pekerja berkaitan dengan *soft skill* dan *hard skill* yang dimiliki setiap pekerja berbeda-beda, maka dari itu upah dari setiap pekerja

Hal yang hampir sama juga dapat diamati pada proyek rehabilitasi Gedung Lattamahosadi Institut Seni Indonesia Denpasar yaitu tenaga kerja yang mengerjakan proyek tersebut memiliki produktivitas yang berbeda-beda, tetapi pemberian upah tetap sama setiap orangnya. Hal inilah yang mendasari pentingnya mengetahui produktivitas dari setiap pekerja dalam pemberian upah tenaga kerja. Hal ini perlu dilakukan karena saat ini banyak tenaga kerja yang menuntut mendapatkan upah yang besar akan tetapi produktivitas mereka tidak sesuai dengan target pencapaian produktivitas yang direncanakan oleh perusahaan, sehingga tentu bisa berdampak kerugian terhadap perusahaan. Pada proyek ini adapun titik fokus pengerjaannya yaitu di bagian atap gedung nya saja, karena atap dari gedung ini sudah mengalami kebocoran yang cukup parah sehingga pihak kampus mengadakan tender untuk perbaikan atau pemeliharaan gedung tersebut agar Gedung lattamahosadi ini bisa berfungsi sebagai mana biasanya tanpa harus terganggu oleh kondisi cuaca terutama pada musim hujan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang diatas adalah:

1. Berapa produktivitas tenaga kerja pada setiap jenis pekerjaan?
2. Berapa upah tenaga kerja untuk setiap produktivitas pada setiap jenis pekerjaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah disampaikan diatas, adapun tujuan dari dilakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui produktivitas tenaga kerja pada setiap pekerjaan
2. Untuk mengetahui upah tenaga kerja pada setiap produktivitas tenaga kerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui produktivitas tenaga kerja pada setiap pekerjaan
2. Dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui upah tenaga kerja pada setiap produktivitas tenaga kerja

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dalam pembahasan tugas akhir ini dibatasi pada:

1. Pekerjaan yang ditinjau adalah sebageian pekerjaan pada proyek rehabilitasi Gedung Lattamahosadi Institut Seni Indonesia Denpasar antara lain:
 - a. Pasangan atap bitumen
 - b. Pasangan *plywood*
 - c. Pasangan listplank

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada Proyek Rehabilitasi Gedung Lattamahosadi Institut Seni Indonesia Denpasar rata – rata produktivitas selama 9 hari kerja pada pekerjaan atap bitumen yaitu $24,5 m^2$, pekerjaan listplank 7,09 m, dan pekerjaan *plywood* $20,8 m^2$
2. Upah yang diterima tenaga kerja berbeda pada setiap item pekerjaan, tenaga kerja mendapatkan upah awal yang sama di setiap item pekerjaan. Upah tenaga kerja bitumen untuk tukang Rp 17.000 - Rp 20.000/ m^2 , pembantu tukang Rp 8.000 - Rp 10.000/ m^2 , pekerjaan listplank untuk tukang Rp 11.000 - Rp 15.000/m, pembantu tukang Rp 9.000 - Rp. 12.000/m, dan untuk pekerjaan *plywood* upah tukang Rp Rp 14.000 - 15.000/ m^2 pembantu tukang Rp 9.000 - Rp 10.000/ m^2 . Namun setelah dihitung dengan menggunakan rumus kesesuaian upah tenaga kerja yang memiliki produktivitas yang kecil seharusnya menerima upah yang lebih sedikit dari upah tenaga kerja yang memiliki produktivitas lebih besar.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan, adapun saran yang ingin disampaikan yaitu:

1. Dalam proses pelaksanaan suatu proyek konstruksi perlu mengetahui produktivitas tenaga kerja pada setiap item pekerjaan, karena tenaga kerja merupakan salah satu faktor penentu dalam proses pelaksanaan suatu proyek.
2. Pemberian upah tenaga kerja hal yang penting harus diketahui yaitu produktivitas yang dihasilkan dari tenaga kerja pada setiap item pekerjaan untuk menentukan upah yang semestinya diterima tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandy, M. R. (Maret 2017). Perbandingan Estimasi Anggaran Biaya dengan Metode SNI dan BOW.
- Afriani, A. (2018). Produktivitas Tenaga Kerja pada Pemasangan Penutup Atap Genteng di Lapangan. *Universitas Islam Indonesia*.
- Dr. Robert Siagian, M. (2013). *Konstruksi Bangunan untuk SMK*.
- Ir. K.M. Arsyad, M. (2018). *Modul Pelaksanaa Konstruksi*. Bandung: Rakyat, Pusdiklat SDA dan Konstruksi Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan.
- Laksono, T. D. (Desember 2007). Produktivitas pada Proyek Konstruksi.
- Rani, H. A. (2016). *Manajemen Proyek Konstruksi*. 99.
https://www.researchgate.net/publication/316081639_Manajemen_Proyek_Konstruksi
- Soleha, R. (Juli 2018). Analisa Efektivitas Waktu dan Biaya Proyek Ditinjau dari Unsur-Unsur Manajemen Proyek (Studi Kasus Overlay Runway Bandara Internasional Soekarno-Hatta).
- Suhaeb, M. L. A. (2020). *Analisis Koefisien Produktivitas Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Pasangan Bata (Analysis of Labor Productivity Coefficiency on Brickwork)*.